



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 BAGI WARGA PADANG

Petugas kesehatan menyuntikan vaksin COVID-19 kepada seorang lansia, di Puskesmas Rawang, Kota Padang, Sumatera Barat, Minggu (28/2). Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat umum dibuka perdana di provinsi itu yang diutamakan bagi lansia dan pelaku pelayanan publik dengan target pertama sebanyak 5.000 orang untuk tiga kelurahan di Kota Padang.

Pemkot Tangerang Layani Penggantian Dokumen Hilang Akibat Banjir

Warga tak perlu datang ke kantor Diskdukcapil untuk mengurus berkas yang hilang atau rusak. Melalui program Peduli, warga terdampak banjir bisa mengurus berkas kependudukan di kelurahan terdekat atau bisa mengajukan permohonan melalui aplikasi "sobat dukcapil".

TANGERANG (IM)- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Diskdukcapil) Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melayani penggantian dokumen hilang atau "Peduli" di beberapa lokasi terdampak banjir di kota itu. "Saya berharap dengan terselenggaranya program

Peduli, warga terdampak banjir di Kota Tangerang bisa dengan cepat dan mudah untuk mengurus dokumen yang hilang atau rusak karena banjir," kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin dalam keterangannya di Tangerang, Banten, Minggu (28/2). Wakil Wali Kota Tangerang,

Sachrudin beserta Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri, Zudan Arif Fakrulloh sebelumnya telah membagikan dokumen kependudukan kepada masyarakat terdampak banjir di Kelurahan Gembor, Kecamatan Peruk, Kota Tangerang, Sabtu (27/2/21).

Sachrudin juga menyebutkan bahwa warga tak perlu datang ke kantor diskdukcapil untuk dapat mengurus berkas yang hilang atau rusak.

"Jadi warga tidak harus datang ke kantor diskdukcapil untuk mengurus dokumen yang hilang atau rusak. Pelayanan ini juga tidak dipungut biaya alias gratis," katanya.

Kepala Diskdukcapil Kota Tangerang, Rina Hernaningsih menjelaskan layanan Peduli ini mencakup beberapa jenis dokumen kependudukan. "Layanan

yang diberikan di antaranya pengurusan dokumen kependudukan, berupa KK, KTP, KIA dan Akte Kelahiran," ujar Rina.

Selain melalui program Peduli, warga terdampak banjir bisa mengurus berkas kependudukan di kelurahan terdekat atau bisa mengajukan permohonan melalui aplikasi "sobat dukcapil".

Peneliti kebijakan publik dari Institute For Development of Policy and Local Partnership, Riko Noviantoro menyambut baik upaya cepat Pemkot Tangerang dalam membantu warga terdampak banjir terkait kelengkapan dokumen kependudukan.

Menurut dia, selain upaya mengatasi banjir dari dampak alam dan pembangunan, Pemkot Tangerang juga perlu memperhatikan unsur lainnya,

termasuk mengenai dokumen kependudukan ini. Sehingga warga merasa nyaman sebab dokumen kependudukan, seperti ijazah dan kartu keluarga, merupakan hal yang penting untuk berbagai urusan ke depan. "Pastikan layanan ini diketahui masyarakat secara luas dengan sosialisasi yang masif dari Kelurahan kepada RT/RW. Ini menjadi bagian dari mengatasi dampak dari beban psikologis yang dialami warga," ujarnya.

Pada akhir pekan lalu sejumlah wilayah di Kota Tangerang terdampak banjir. Berdasarkan data ada sembilan kecamatan yang mengalami banjir dengan ketinggian mulai dari 30 sentimeter hingga 1,5 meter. Banjir yang terjadi dini hari itu membuat keaget warga dan tak banyak yang menyelamatkan barang miliknya. ● pp

TERMASUK JALAN KE BANDARA

Jalan Rusak 5 Km di Tangerang Diperbaiki

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Provinsi Banten melakukan perbaikan enam titik jalan sepanjang 5.000 meter lebih yang mengalami kerusakan sedang hingga berat, di antaranya akses menuju Bandara Soekarno - Hatta. Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah dalam keterangan di Tangerang, Minggu (28/2) mengatakan jalan yang mengalami kerusakan dan dalam proses perbaikan adalah Jalan Marscekal Suryadarma sepanjang 233 meter, Jalan Juanda sepanjang 1.670 meter.

Lalu, Jalan Iskandar Muda sepanjang 1.452 meter, Jalan Pembangunan 3 sepanjang 1.015 meter, Jalan Bouraq sepanjang 746 meter, Jalan Lingkar Palembang Semi - Imam Bonjol sepanjang 416,90 meter. "Total perbaikan jalan rusak di enam lokasi yakni sepanjang 5.532,9 meter," katanya.

Wali Kota Arief mengatakan proses perbaikan jalan dilakukan di enam titik yang mengalami kerusakan sedang hingga berat akibat dari lalu lintas kendaraan dengan kendaraan tonase tinggi. Perbaikan yang dilakukan

tersebut akan selesai dalam kurun waktu empat bulan ke depan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Tangerang akan ikut serta melakukan pengawasan agar sesuai target.

Kemudian pemkot juga akan melakukan sejumlah rekayasa lalu lintas selama proses perbaikan jalan berlangsung agar lalu lintas tetap dapat berjalan dan tidak menimbulkan kemacetan. "Ada yang skemanya buka tutup dan ada juga yang diberlakukan contra flow," katanya.

Selain itu, Wali Kota juga berpesan agar pihak kontraktor dapat melakukan perbaikan jalan di Kota Tangerang secara optimal dan sesuai kebutuhan sehingga kualitas dari peningkatan kondisi jalan bisa sesuai yang diharapkan bersama. "Inventarisasi dulu kondisi-kondisi jalannya, jadi penanganannya bisa tepat," kata Wali Kota Arief kepada petugas konstruksi di lokasi perbaikan Jalan Pembangunan 3.

"Semoga perbaikannya bisa menambah kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara," demikian Arief R Wisnansyah. ● pp

12 Rumah di Lebak Rusak Diterjang Puting Beliung

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Banten menyebutkan ada 12 rumah di lima kecamatan terjadi kerusakan akibat diterjang angin puting beliung, Sabtu (27/2) pukul 15.00 WIB.

"Beruntung, bencana itu tidak menimbulkan korban jiwa," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak Pebby Rizky Pratama di Lebak, Sabtu (27/2).

Pistiwa angin puting beliung melanda lima kecamatan yaitu Kecamatan Bayah, Cirinten, Cigembong, Cijaku, dan Panggarangan. Namun, kerusakan rumah yang terdampak bencana itu di antaranya terkena pepohonan yang tumbang.

Saat ini, kata dia, masyarakat yang rumahnya rusak berat terpaksa mereka mengungsi di rumah kerabat. Sedangkan, warga yang rumah rusak ringan dan sedang kembali diperbaiki oleh masyarakat setempat.

"Kami minta masyarakat tetap meningkatkan kewaspadaan menghadapi cuaca buruk itu guna mengurangi risiko kebencanaan," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan, BPBD Lebak kini menyalurkan bantuan guna meringankan beban ekonomi masyarakat yang terdampak bencana angin puting beliung itu. Penyaluran bantuan tersebut berupa beras, lauk pauk, makanan siap saji, minuman, tikar dan peralatan dapur. Diperkirakan bantuan itu mencukupi untuk kebutuhan konsumsi masyarakat yang terdampak bencana hingga dua pekan ke depan.

"Kami berharap warga kembali membangun rumah dengan bergotong royong bersama masyarakat," katanya.

Ia juga mengimbau masyarakat hingga kini tetap mewaspadai angin puting beliung karena memasuki masa pancaroba dari musim hujan ke musim kemarau. Potensi angin puting beliung berpeluang sore hari dan ditandai ciri-ciri siang hari terik matahari dengan suhu 33 derajat celsius. Biasanya, kata dia, angin puting beliung bisa ditandai sore hari awan berwarna hitam disertai hujan lebat. "Kami minta warga waspada cuaca buruk itu agar tidak menimbulkan korban jiwa," katanya. ● nov

Ujang Giri, Warga Bayah Diangkat Jadi Juru Bicara Gubernur Banten



LEBAK (IM)- Ujang Giri, seorang warga Desa Pamumbulan, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak diangkat menjadi juru bicara Gubernur Banten, Wahidin Halim. Penunjukan laki-laki kelahiran 1990 tersebut dikatakannya oleh Beni Ismail, Kepala Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Banten, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Peraturan Gubernur Banten Nomor 58 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Tipe, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Banten (Berita Daerah Provinsi Banten Tahun 2020 Nomor 59).

"Salah satu uraian tugas di Biro Administrasi Pimp-

nan yaitu di Subag Komunikasi Pimpinan adalah terkait dengan fungsi-fungsi atau koordinasi terkait dengan pelaksanaan fungsi juru bicara pimpinan," ungkapnya dalam rilis yang diterima wartawan, Sabtu (27/2).

Untuk itu kata Beni, Pemerintah Provinsi Banten melalui Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Banten mengangkat Juru Bicara Gubernur Banten dan Wakil Gubernur Banten. Hal ini seiring dengan perubahan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK).

Dijelaskan, adapun tugas dan fungsi juru bicara, menyampaikan informasi tentang kebijakan dan kegiatan Gubernur dan Wakil Gubernur, menyampaikan klarifikasi atau isu tertentu yang berkaitan dengan kebijakan atau kegiatan Gubernur dan Wakil Gubernur, melaksanakan pengelolaan analisis media untuk menyampaikan informasi kepada Gubernur dan Wakil Gubernur,

serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur terkait dengan tugas penyampaian informasi kepada publik melalui media.

"Penetapan Juru Bicara Pimpinan dalam rangka mendukung kelancaran tugas pimpinan daerah dan pelaksanaan kegiatan Fasilitas Materi dan Komunikasi Pimpinan pada Biro Administrasi Pimpinan," ungkap Beni.

Sebagai pertimbangan, lanjutnya, penetapan juru bicara berdasarkan kompetensi, memiliki komunikasi aktif dengan Gubernur dan wakil gubernur. Serta, mendapatkan kepercayaan dari pimpinan daerah, sehingga informasi yang disampaikan ke publik dapat dipertanggungjawabkan.

"Setelah mempertimbangkan hal di atas dan berkonsultasi dengan pimpinan, menetapkan Ujang Giri sebagai Juru Bicara Gubernur Banten dan Krisna Widi Ana sebagai Juru Bicara Wakil Gubernur Banten," pungkas Beni.

Sementara itu, Ujang Giri, kepada wartawan mengatakan, pengangkatan dirinya sebagai Juru bicara Gubernur Banten merupakan hal yang tidak diduga sebelumnya. Untuk itu, ia akan melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. "Tentunya ini harus benar-benar saya laksanakan sebaik-baiknya. Mohon doanya kepada seluruh masyarakat Banten agar saya bisa menjalankan semua tugas yang diamanahkan kepada saya," kata Ujang Giri. ● nov



IDN/ANTARA

PEMUDA KEMBALI MENGOLAH POTENSI KAMPUNGNYA

Barista mengedukasi proses kopi kepada pemuda di Papring, Kalipuro, Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (28/2). Kegiatan pelatihan bertema Gerakan Milenial Cemerlang (Gemilang) di kampung penghasil kopi itu, sebagai upaya membangkitkan semangat anak muda kembali ke kampung mengolah potensi kampungnya.

Vaksinasi Petugas Pelayanan Publik di Tangsel Mulai 2 Maret

TANGSEL (IM)- Vaksinasi Covid-19 tahap dua di Kota Tangerang Selatan, Banten akan dimulai pada Selasa, 2 Maret 2021. Puluhan ribu vaksin yang tersedia akan diperuntukkan bagi para petugas pelayanan publik, mulai dari TNI, Polri, Aparatur Sipil Negara (ASN), hingga wartawan.

"Insya Allah mulai Selasa (2/3) besok," ujar Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Allin Hendalin, Minggu (28/2).

Allin menyampaikan, pihaknya memastikan pelaksanaan vaksinasi tahap dua terlaksana dengan menyediakan lebih dari 25 ribu dosis vaksin bagi petugas pelayanan publik di Kota Tangerang Selatan. "(Jumlah vaksin di tahap dua) 25.155," kata dia.

Vaksinasi tahap dua akan berlangsung di lokasi-lokasi yang sebelumnya telah menjadi tempat vaksinasi bagi tenaga kesehatan (nakes) pada vaksinasi tahap satu, yakni di puluhan fasilitas kesehatan yang ada di Tangsel.

"Pelayanan tetap di 69 faskes (fasilitas kesehatan). Untuk massal di Pusat Pemerintahan Kota Tangsel dan di SMP 11 Tangsel," lanjutnya.

Sebelumnya diketahui,

vaksinasi tahap satu di Kota Tangerang Selatan yang diperuntukkan bagi nakes masih dilaksanakan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, pada vaksinasi tahap satu dosis satu, target sebanyak 8.901 orang sudah tercapai, bahkan melebihi target dengan persentase sebanyak 109 persen. Namun, pada vaksinasi tahap satu dosis dua, dengan target yang sama, baru teralisasi sebanyak 7.712 atau sekitar 86 persen.

"Pada vaksinasi tahap lanjutan ini, dari jumlah sasaran yang harus mendapatkan vaksin sebanyak 8.901 orang, 7.712 orang atau 86,6% telah divaksin," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Deden Deni.

Hal itu, kata Deden lantaran adanya kelompok nakes lansia yang juga menjadi sasaran vaksinasi. Namun jarak waktu antara pemberian vaksin dosis pertama dan dosis kedua lebih panjang dibandingkan dengan kelompok lainnya yang ditentukan selama 14 hari.

"Karena untuk kelompok nakes lansia, waktu vaksinasi lanjutan dapat dilakukan sampai dengan 28 hari setelah vaksinasi pertama," ujar dia. ● pp

Pemkab Lebak Mulai Vaksinasi Covid-19 Tahap Kedua

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mulai melaksanakan program vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang menasar para pegawai publik serta anggota TNI, Polri dan pedagang pasar.

"Kami berharap pelaksanaan vaksinasi berjalan lancar," kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Lebak, dr Firman Rahmatullah di Lebak, Sabtu.

Pemerintah Kabupaten Lebak menerima distribusi Vaksin Sinovac dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten sebanyak 1.450 dosis dengan sasaran 6.494 orang. Saat ini, pendistribusian vaksinasi dari Gudang Farmasi milik Pemerintah Kabupaten Lebak yang berada di kawasan Mandala sudah disalurkan ke masing-masing Puskesmas.

Para petugas Puskesmas akan melaksanakan vaksinasi Covid-19 kepada pegawai publik, TNI, Polisi, Kecamatan dan Desa dilakukan Senin (1/3). Namun, pihaknya sudah melakukan vaksinasi di lingkungan pegawai Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Rangkasbitung, Jumat (26/2) sebanyak 53 pegawai dan yang tidak layak divaksin berdasarkan hasil

skrining 13 pegawai. "Kami mengapresiasi minat pegawai untuk divaksinasi cukup tinggi dan terbukti pendaftar jumlahnya meningkat," katanya.

Kepala Puskesmas Mandala, Kabupaten Lebak, Rahmat mengatakan pihaknya akan melaksanakan vaksinasi Covid-19 pekan depan dan sasarannya 24 pegawai aparat desa. Sebab, aparat desa berhadapan langsung dengan pelayanan masyarakat, sehingga diprioritaskan dilakukan vaksinasi.

"Kami menyiapkan vaksinator 10 orang dan mereka sudah mengikuti pelatihan, sehingga tidak diragukan lagi dalam hal penyuntikan vaksinasi," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Warunggunung, Kabupaten Lebak, Subekti mengatakan pihaknya menyiapkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pekan depan dengan target sasaran 31 orang dan kemungkinan petugas publik yang sudah siap dari anggota kepolisian setempat.

"Kami menyiapkan vaksinasi untuk anggota kepolisian, sedangkan untuk kecamatan dan desa belum didistribusikan vaksinnya," katanya. ● nov



IDN/ANTARA

BALAI LATIHAN KERJA UNTUK SANTRI

Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi PDI Perjuangan Dewi Aryani (kiri) meninjau peralatan motor listrik usai peresmian Balai Latihan Kerja di Pondok Pesantren Kawit An Nur Desa Kalisapu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Minggu (28/2).

Pasien Covid-19 Sembuh di Lebak Bertambah 356 Orang

LEBAK (IM)- Tingkat kesembuhan pasien Covid-19 Kabupaten Lebak, Provinsi Banten bertambah 356 jiwa. Saat ini, total pasien sembuh menjadi 1.809 jiwa dari sebelumnya 1.453 jiwa. "Semua pasien yang sembuh itu setelah menjalani isolasi mandiri dan perawatan medis," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Lebak, dr Firman Rahmatullah di Lebak, Sabtu (27/2).

Selama ini, tingkat pasien Covid-19 sembuh hampir setiap hari bertambah dan meningkat, sehingga berkecukupan Kabupaten Lebak terbebas dari penyebaran penyakit yang mematikan. Berdasarkan data pasien Covid-19 sampai Sabtu (27/2) tercatat 2.430 jiwa, 1.809 jiwa dinyatakan sembuh, 572 jiwa isolasi dan dirawat serta 49 jiwa meninggal. "Kami optimistis pasien Corona itu sembuh hingga 100 persen jika mereka cepat ditangani secara medis," katanya menjelaskan.

Menurut dia, pemerintah daerah kini mengoptimalkan penanganan Covid-19 dengan 3T yakni Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan). Penanganan 3T itu bisa menemukan kasus reaktif positif virus Corona memiliki gejala tentu dirujuk langsung ke RSUD Banten,

sedangkan tanpa gejala menjalani isolasi mandiri. Sebab, jika pasien itu cepat ditangani tenaga medis dipastikan tingkat kesembuhannya meningkat.

"Kami minta warga jika sembuh agar menerapkan protokol kesehatan dan memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan," katanya menjelaskan.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Triatno Supiono mengatakan, pihaknya tidak henti-hentinya mengajak elemen masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dan 3M guna memutus penularan Covid-19. Selama ini, kasus penyebaran Corona di daerah itu masih terjadi akibat rendahnya tidak mematuhi protokol kesehatan dan 3M.

Pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dan kembali diperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Karena itu, pihaknya bersama TNI, Polisi dan Satpol PP setiap hari menggelar razia masker dan patroli ke lokasi-lokasi umum, seperti Terminal, Stasiun, Pasar dan kawasan wisata. "Kami mendorong masyarakat agar disiplin mematuhi protokol kesehatan dan 3M," katanya menjelaskan. ● nov